



## Systematic Literature Review: Pengaruh Media Promosi Kesehatan Pictorial Health Warning (PHW) Terhadap Pencegahan dan Pengendalian Merokok.

Ayu Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Fattah Nabila Putri<sup>2</sup>, Lydia Satyaningtias Lukita<sup>3</sup>, Marfuah Fajriah Sholihah<sup>4</sup>, Marsella Rizqiana<sup>5</sup>, Rajwa Mahira Salma<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima  
Diterima dalam bentuk revisi  
Disetujui  
Tersedia online

### ABSTRAK

Pada artikel ini membahas gambar peringatan bungkus rokok, dengan fokus pada penggunaan teknik teror visual dan makna yang disampaikan melalui gambar pada bungkus rokok. Menyampaikan pesan kesehatan harus didukung dengan media yang tepat. Pada tahun 2005, World Health Organization (WHO) mengumumkan Framework Convention of Tobacco Control menghasilkan kebijakan Pictorial health warning (PHW). Merokok sama dengan menghirup ribuan zat berbahaya dan adiktif (menimbulkan ketergantungan), karena rokok mengandung 4000 bahan kimia berbahaya, 70 di antaranya adalah zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker) dan zat adiktif lainnya. Namun, jumlah orang yang merokok terus meningkat, dan efek bahan kimia yang lambat laun akan semakin membahayakan kesehatan. Tidak hanya individu yang merokok (perokok aktif) tetapi juga individu yang tidak merokok tetapi menghirup asap rokok (perokok pasif). Menganalisis variasi promosi kesehatan yang digunakan dalam gambar peringatan pada kemasan rokok atau disebut *Pictorial health warning*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Systematic Literature Review artikel dan jurnal terpublikasi tahun 2014 - 2023 yang diakses pada portal Google Scholar, DOAJ dan PubMed dalam bentuk pdf full text dengan penulis melakukan sintesis data naratif untuk merangkum temuan penelitian yang disertakan. Hasil pencarian literatur berupa jurnal elektroknik diperoleh 15 artikel memberikan pandangan terkait Pictorial health warning (PHW) penjelasan bahwa gambar-gambar ini menyampaikan pesan denotatif tentang efek negatif merokok, seperti kanker mulut. Perokok juga menerima pesan konotatif bahwa kanker mulut adalah penyakit berbahaya yang disebabkan oleh merokok yang dapat menyebabkan kematian. Pengaruh promosi kesehatan yang ditemukan di literature review lebih menyatakan analisis konseptual daripada studi empiris, dengan fokus pada penggunaan teknik peringatan visual dan makna yang disampaikan melalui gambar pada bungkus rokok.

### ABSTRACT

This article discusses warning images on cigarette packs, with a focus on the use of visual terror techniques and the meaning conveyed through images on cigarette packs. Conveying health messages must be supported by the right media. In 2005, the World Health Organization (WHO) announced the Framework Convention on Tobacco Control resulting in the Pictorial Health Warning (PHW) policy. Smoking is the same as inhaling thousands of dangerous and addictive substances (causing dependence), because cigarettes contain 4000 dangerous chemicals, 70 of which are carcinogenic (can cause cancer) and other addictive substances. However, the number of people who smoke continues to increase, and the effects of chemicals will gradually become increasingly dangerous to health. Not only individuals who smoke (active smokers) but also individuals who do not smoke but inhale cigarette smoke (passive smokers). Analyze variations in health promotion used in warning images on cigarette packaging or called pictorial health warnings. The research design used is systematic Literature Review of articles and journals published in 2014 - 2023 which are accessed on the Google Scholar, DOAJ and PubMed portals in full text pdf form with the author carrying out narrative data

synthesis to summarize the findings of the included research. The results of the literature search in electronic journals obtained 15 articles according to the keywords used  
Conclusion: The effects of health promotion found in the literature review suggest conceptual analysis rather than empirical studies, with a focus on the use of visual warning techniques and the meaning conveyed through images on cigarette packs.

---

**Kata Kunci:**

Media, Promosi Kesehatan, Pictorial  
Health Warning, Merokok

---

## 1. Pendahuluan

Promosi kesehatan adalah upaya menyampaikan pesan kesehatan untuk mempengaruhi orang lain agar mampu meningkatkan kondisi kesehatannya. Rokok didefinisikan sebagai produk tembakau yang mengandung nikotin dan berbagai zat berbahaya lainnya yang dapat menyebabkan ketergantungan dan berbagai masalah kesehatan. Peringatan Kesehatan Bergambar atau pictorial health warning (PHW) adalah sebuah kebijakan yang bersifat cost efektif untuk mengendalikan konsumsi rokok. Peringatan kesehatan bergambar merupakan sarana efektif untuk mengomunikasikan resiko merokok bagi perokok. Studi yang membandingkan data peringatan kesehatan bergambar di 4 negara dengan berbagai kebijakan pelabelan yang berbeda menemukan bahwa peringatan kesehatan bergambar yang lebih besar dan jelas akan lebih efektif bagi para perokok (Hammond dalam Fauzi, R. et al, 2017) Dalam peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 menetapkan bahwa gambar dan tulisan peringatan kesehatan atau peringatan kesehatan visual harus disertakan pada kemasan rokok. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penggunaan rokok telah meningkat menjadi sekitar 2,5 miliar di seluruh dunia, dengan mayoritas di negara berkembang. Penggunaan rokok di Indonesia tertinggi di antara negara berkembang. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Sebagian besar penduduk berusia lebih dari jumlah orang yang berusia 15 tahun atau lebih yang merokok cenderung meningkat dari 342 persen pada tahun 2007.

Menurut laporan WHO, Indonesia adalah negara terbesar ketiga di dunia dalam jumlah perokok. Hasil survei indikator kesehatan nasional (Sikernas, 2016) yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa angka perokok remaja laki-laki telah mencapai 54,8%. Kemenkes mengatakan bahwa pemerintah berharap dapat mencapai indikator

Rencana Pembangunan jangka menengah nasional terkait prevalensi perokok anak usia 18 tahun, turun dari 7,2% pada 2009 menjadi 54,8% pada 2014. Namun, faktanya, angka ini malah lebih tinggi daripada yang diharapkan. Hasil dari pantauan data General Adult Tobacco Survey yang bergerak di bawah naungan WHO menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia membakar sekitar 270 miliar batang rokok setiap tahunnya. Perokok pria membakar 13 batang rokok setiap hari, sementara perokok wanita membakar 8 batang rokok setiap hari. Perokok remaja pemula membakar sisa batang rokok. Salah satu infeksi yang paling sering menyebabkan kematian pada laki laki dewasa di Indonesia adalah kanker paru-paru. Sebanyak 21,8% pasien kanker di Indonesia menderita kanker paru paru. Kebiasaan merokok adalah salah satu faktor risiko terbesar untuk kanker paru-paru (Prasetyo dkk, 2019). Dalam peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 menetapkan bahwa gambar dan tulisan peringatan kesehatan atau peringatan kesehatan visual harus disertakan pada kemasan rokok. Organisasi ini berharap dapat mengurangi efek kesehatan yang buruk, melindungi penduduk usia produktif, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review*, dengan sumber data berupa jurnal. Artikel, atau hasil penelitian pada basis data elektronik yang terpublikasi pada portal Google Scholar, DOAJ dan PubMed dalam bentuk pdf *full text* yang terpublikasikan 10 tahun terakhir

dari 2014-2023 dengan penulis melakukan sintesis data naratif untuk merangkum temuan penelitian yang disertakan.

### 3. Hasil dan Diskusi

Menurut WHO (dalam Fitriani, 2011), promosi kesehatan sebagai “The process of enabling individuals and communities to increase control over the determinants of health and thereby improve their health” (proses yang mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya). Merokok merupakan menghisap zat-zat yang dapat membahayakan tubuh (Prasetya Lukyta, 2016).

Aritonang (dalam Sulisty, 2009) menyatakan bahwa merokok adalah perilaku yang kompleks karena merupakan hasil dari berbagai faktor kognitif, psikologis, dan fisiologis. Di Indonesia, pengaruh media yang mempromosikan Peringatan Kesehatan Bergambar atau disebut Pictorial health warning (PHW) terhadap pencegahan dan pengendalian merokok sangat besar.

Teknik teror visual, seperti menempatkan gambar yang menunjukkan dampak negatif merokok pada bungkus rokok, bertujuan untuk mencegah perokok dengan membuat mereka takut dan menyoroti bahaya merokok. Peringatan Kesehatan Bergambar akan lebih efektif bila ukurannya minimal 75% dari bungkus rokok, sesuai aturan Pengendalian Tembakau yang tercantum dalam Permenkes No. 40 Tahun 2013. TCSC-IAKMI kembali melakukan studi opini publik mengenai efektivitas peringatan kesehatan bergambar atau pictorial health warning (PHW).

Tobacco Control Support Center (TCSC) merupakan badan khusus pengendalian tembakau di bawah struktur Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). Hasil studi menunjukkan bahwa (80,9%) responden mendukung peringatan kesehatan bergambar (PHW) menjadi 90% dan 64.1% responden mendukung peningkatan peringatan kesehatan bergambar atau pictorial health warning (PHW) menjadi 70%. Dengan jumlah sampel sebanyak 5.349 responden yang dilakukan secara cluster random sampling (Hammond dalam Fauzi, R. et al. 2017). Namun, orang Indonesia beranggapan tentang bagaimana gambar-gambar ini dilihat; beberapa melihatnya efektif, yang lain menganggapnya sebagai rekayasa, kotor, atau tidak cukup berpengaruh.

Industri tembakau Indonesia masih menjadi lanskap yang rumit, dengan perselisihan aturan yang didorong oleh nasionalisme komoditas dan wacana yang menentang evolusionisme kesehatan masyarakat. Upaya untuk mengendalikan perokok telah dilakukan melalui intervensi media. Menyebutkan bahwa undang-undang pemerintah Indonesia mewajibkan produsen rokok untuk menampilkan gambar peringatan tentang efek buruk merokok pada bungkus rokok.

Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 menetapkan bahwa gambar dan tulisan peringatan kesehatan atau peringatan kesehatan visual harus disertakan pada kemasan rokok. Tujuan dari aturan ini adalah untuk memberi tahu pelanggan tentang bahaya merokok. Penggunaan media, terutama peringatan visual, berperan besar dalam membentuk sikap terhadap merokok dan mengubah perilaku di Indonesia. Memberikan penjelasan bahwa gambar-gambar ini menyampaikan pesan denotatif tentang efek negatif merokok, seperti kanker mulut. Perokok juga menerima pesan konotatif bahwa kanker mulut adalah penyakit berbahaya yang disebabkan oleh merokok yang dapat menyebabkan kematian.

### 4. Kesimpulan

Pengaruh promosi kesehatan yang ditemukan di *literature review* lebih menyatakan analisis konseptual daripada studi empiris, dengan fokus pada penggunaan teknik teror visual dan makna yang disampaikan melalui gambar pada bungkus rokok. Memberikan penjelasan bahwa gambar Pictorial Health Warning ini menyampaikan pesan denotatif tentang efek negatif merokok untuk dapat menekankan, pentingnya pengulangan, konsistensi kepada alam bawah sadar perokok untuk berhenti

merokok. Dari beberapa artikel yang kami temukan, dapat dikatakan bahwa semakin besar presentase PHW dalam bungkus rokok, semakin besar pula ketakutan perokok aktif untuk merokok.

### **Konflik Kepentingan**

Kami, Ayu Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Fattah Nabila Putri<sup>2</sup>, Lydia Satyaningtias Lukita<sup>3</sup>, Marfiah Fajriah Sholihah<sup>4</sup>, Marsella Rizqiana<sup>5</sup>, Rajwa Mahira Salma<sup>6</sup> selaku penulis artikel berjudul “Systematic Literature Review: Pengaruh Media Promosi Kesehatan Pictori Health Warning (PHW) Terhadap Pencegahan Dan Pengendalian Merokok.” dengan ini menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian dan penulisan artikel ini. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada hubungan finansial atau non-finansial dengan pihak mana pun yang dapat menimbulkan bias atau mempengaruhi objektivitas penelitian. Seluruh proses penelitian dan penulisan artikel dilakukan secara independen tanpa campur tangan atau tekanan dari lembaga pendanaan, sponsor, atau pihak berkepentingan lainnya. Jika di kemudian hari ditemukan informasi yang bertentangan dengan pernyataan ini, kami bersedia bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima konsekuensi akademik yang berlaku. Seluruh penulis artikel telah membaca dan menyetujui pernyataan konflik kepentingan ini.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami ucapkan terima kasih yang mendalam kepada Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Program Studi Promosi Kesehatan, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas akademik selama proses penelitian ini berlangsung. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Ibu Ayu Sri Wahyuni selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, dedikasi, dan keilmuannya telah memberikan bimbingan, arahan metodologis, dan masukan yang membangun sejak tahap awal perencanaan hingga proses penulisan artikel ilmiah ini. Bimbingan akademik dan dukungan moral dari beliau sangat berperan dalam keberhasilan dan kualitas penelitian ini. Kepada seluruh civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi akademis, diskusi ilmiah, dan dukungan yang diberikan selama proses penyelesaian penelitian. Kami menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari peran penting institusi dan para akademisi yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan inspirasi dalam pengembangan karya ilmiah ini.

### **Referensi**

- Badiran, M., & Darmana, A. (2019). Pengaruh Gambar Pada Kemasan Rokok Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Merokok Pada Siswa Smpn 1 Kota Sibolga Tahun 2019. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 2(2), 8-15.
- Centurion, Chandratama, Priyatna., Anwar, Sani. (2016). Persepsi Terhadap Pictorial Health Warning Iklan Luar Ruang Produk Rokok. Doi: 10.21107/ILKOM.V1011.1832
- David, J, Johns., Tessa, Langley., Sarah, Lewis. (2017). Use of social media for the delivery of health promotion on smoking, nutrition, and physical activity: a systematic review. *The Lancet*, 390 doi: 10.1016/S0140-6736(17)32984-7
- Fauzi. R. Et al. (2017). Opini Publik mengenai Efektivitas Peringatan Kesehatan Bergambar di Indonesia. *Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)*.
- Gobel, S., Pamungkas, R. A., Abdurrasyid, R. P. S., Safitri, A., & Samran, V. (2020). Bahaya merokok pada remaja. *Sumber*, 35, 100.
- Ira Nurmala, S. K. M., & Ira Nurmala, S. K. M. (2018). *Promosi Kesehatan*.

- Iriyanti, Y. N., & Mandagi, A. M. (2022). Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok dengan Keinginan Berhenti Merokok Masyarakat Desa Pakel. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 15-24.
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM. S., & Maulana, M. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
- Levi, Anatolia, Soares, Maia, Exposto., Cipriano, do, Rosario, Pacheco., Januario, M., Maia., Oscar, Seixas, da, Cruz., Honoria, de, F., Cravalho., S., J., Pereira.. Felisbela, A.O., de, Oliveira. (2022). The Role of Health Promotion in Change Teenage Smoking Behavior. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4):347-363. Doi: 10.55324/ijoms.v1i4.68
- Maretaa, S. M., & Handayanib, L. Literatur Review: Persepsi Lansia Perokok Aktif Terhadap Media Promosi Kesehatan Literature Review: Perception of Elderly Active Smokers to Health Promotion Media.
- Mariyamah, S., Arsyati, A. M., & Nasution, A. S. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Pictorial Health Warning di Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Tahun 2020. *Promotor*, 3(5), 512-521.
- Novian, Wahyu, Firmansyah. (2020). Visual Terror: A Warning Picture of the Adverse Effects of Smoking for Health on Cigarettes Package in Indonesia. *KnE Social Sciences*.336-343- 336-343. doi: 10.18502/KSS.V4112.7607
- Purwanta, P., Sari, K. W. A., & Prabandari, Y. S. (2021). PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN LEAFLETPADA IBU DALAMMENCIPTAKAN RUMAH ASAP ROKOK. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(2), 73-88.
- Rahman, H., Ramli, R., La Patilaiya, H., Djafar, M. H., & Musiana, M. (2021). Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family LifeSurvey 5 (IFLS 5). *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 13-22.
- Satriawan, D. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok Penduduk Di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(2), 51-58.
- Widati, S. (2013). Efektivitas pesan bahaya rokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok masyarakat miskin. *Jurnal Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan*, 1(2), 105-110.